

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO 2018) mendefinisikan kesehatan sebagai keadaan yang meliputi keseimbangan antara fungsi fisik, mental, dan sosial selain bebas dari penyakit atau kelemahan. Oleh karena itu, tiga area fungsional dasar fisik, psikologis (kognitif dan emosional), dan sosial dicakup oleh pengukuran kualitas hidup yang berhubungan dengan kesehatan.

Gigi merupakan jaringan yang paling keras di dalam tubuh dibandingkan dengan jaringan lainnya. Dentin (tulang gigi), pulpa, yang memiliki pembuluh darah dan saraf, dan pembentukan lapisan enamel yang sangat keras. Fungsi utama gigi adalah berbicara, menjaga bentuk wajah, merobek makanan, dan mengunyah. (Sutopo, 2021).

Merawat kebersihan gigi dan mulut melalui tindakan menyikat gigi merupakan hal yang sangat penting bagi semua kalangan, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa, guna menjaga kesehatan gigi dan mulut tetap optimal. Inti dari teknik menyikat gigi yang efektif adalah memastikan seluruh permukaan gigi benar-benar bersih dari sisa-sisa makanan, debris, dan plak. (Tahulending, 2013).

Menurut (Rasiman, 2020) membahas kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang memerlukan penanganan karena penyakit gigi dan mulut berdampak sangat luas sehingga perlu penanganan segera. Data menunjukkan bahwa tingkat kebiasaanelihara masyarakat Indonesia dalam menjaga kesehatan gigi masih mengecewakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 91,1% penduduk Indonesia telah melaksanakan rutinitas menyikat gigi, namun hanya 7,3% yang melakukannya dengan cara yang tepat (Sari, 2014).

Kurangnya kebiasaan menyikat gigi secara optimal pada anak dapat disebabkan oleh kurangnya pendidikan yang diberikan oleh orang

tua sejak dini, sehingga anak tidak memiliki kesadaran dan motivasi untuk menjaga kesehatan gigi dan mulutnya. Akibatnya, risiko penyakit gigi dan mulut pada anak meningkat. Data menunjukkan bahwa sebanyak 89% anak di Indonesia yang berusia di bawah 12 tahun mengalami masalah gigi dan mulut, yang dapat berdampak negatif pada pertumbuhan dan perkembangan mereka (Wijayanti, 2019).

Media merupakan suatu perangkat atau alat yang dipergunakan untuk mengkomunikasikan pesan dari pengirim kepada penerima. Pendidikan kesehatan adalah jenis pendidikan yang melibatkan penyebaran pengetahuan dan komunikasi dengan tujuan meningkatkan kesadaran masyarakat dan mempengaruhi mereka untuk mengadopsi perilaku yang diinginkan. Melalui penyuluhan kesehatan, diharapkan terjadi peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam masyarakat (Hermawan, 2013).

Istilah “media flipchart” menggambarkan sekelompok sumber yang disusun dalam bentuk lembaran-lembaran kertas yang dijepit di bagian atas dan dibuka dengan urutan tertentu sesuai dengan topik materi pembelajaran yang ditunjuk (Yulianto, 2022). Dengan menggunakan media *flipchart* dalam memberikan penyuluhan dapat meningkatkan perubahan pengetahuan dibandingkan dengan tanpa media. (Al Rahmad, 2017).

Penelitian yang dilakukan terhadap siswa sekolah dasar Remaja Parakan menunjukkan bahwa penggunaan media flipchart dalam penyuluhan kesehatan gigi dan mulut berdampak positif terhadap tingkat pengetahuan menyikat gigi. Sebelum dilakukan penyuluhan dengan media flipchart, tingkat pengetahuan menyikat gigi siswa masih rendah, yaitu sebesar 60%. Namun, setelah dilakukan penyuluhan dengan media flipchart, terjadi peningkatan yang signifikan dalam tingkat pengetahuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah penyuluhan, tingkat pengetahuan menyikat gigi siswa mencapai 85% dengan kategori baik (Pratiwi, 2019).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka perumusan masalah adalah bagaimana gambaran penyuluhan dengan menggunakan media *flipchart* terhadap tingkat pengetahuan cara menyikat gigi yang baik dan benar pada siswa/i kelas IV SD Negeri 060811 Medan Area Tahun 2023.

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran penyuluhan dengan menggunakan media *flipchart* terhadap tingkat pengetahuan cara menyikat gigi yang baik dan benar pada siswa/i kelas IV SD Negeri 060811 Medan Area.

C.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan cara menyikat gigi yang baik dan benar sebelum menggunakan media *flipchart* pada siswa/i kelas IV SD Negeri 060811 Medan Area.
- b. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan cara menyikat gigi yang baik dan benar sesudah menggunakan media *flipchart* pada siswa/i kelas IV SD Negeri 060811 Medan Area.

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman pihak sekolah tentang pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut, perlu dilakukan upaya agar mereka termotivasi untuk bekerja sama dengan puskesmas dalam melaksanakan Upaya Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS). Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut siswa. (Pratiwi, 2019).
2. Dalam rangka merencanakan pemeliharaan kesehatan gigi pada siswa/i kelas IV SD Negeri 060811, penting untuk memberikan informasi yang tepat mengenai cara menyikat gigi yang baik dan

benar kepada mereka. Hal ini akan menjadi pengetahuan yang berguna bagi siswa/i dalam menjaga kesehatan gigi mereka.

3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan kajian pustaka bagi mahasiswa yang mengambil jurusan Kesehatan Gigi di Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan. Informasi yang diperoleh dari penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya perawatan gigi dan manfaatnya dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut.